



## Sirine Gaok Tandai Festival Jeron Beteng

DINAS Pariwisata (Dinpar) Kota Jogja gelar Festival Destinasi Jeron Beteng 2023. Dalam rangka memperpanjang masa tinggal wisatawan di Kota Pelajar. Festival mengangkat budaya yang penuh nilai sejarah, yaitu tari topeng.

Kabid Daya Tarik Pariwisata Dinpar Kota Jogja Yurnelis Piliang menyatakan, festival digelar untuk pertama kalinya. Lokasinya mengambil tempat di Alun-alun Selatan dan akan dilaksanakan pada 30 April 2023. "Kami akan menggelar kegiatan ini sejak pukul 13.35-22.00," paparnya dalam konferensi pers Jumat (28/4).

Festival Destinasi Jeron Beteng 2023 menyuguhkan atraksi khas yang merupakan hasil kajian. Keunikan dari festival ini adalah suguhan tari topeng kolosal. Direncaanakan, ada 300 penari dari kelurahan Kadipaten, Patehan, dan Panembahan yang akan terlibat dalam festival.

Ketiga rombongan akan memulai pawai dari kelurahan masing-masing untuk menuju Alun-alun Selatan. Para penari pun akan mengenakan kostum khas dari masing-masing wilayahnya. Suara sirine gaok akan menandai datangnya pawai

tari topeng kolosal. "Ketika rombongan sudah berkumpul di Alun-alun Selatan, akan dilaksanakan menari topeng kolosal dengan musik dan koreografi yang diciptakan khusus," ungkapnya.

Yurnelis pun menjelaskan, topeng sengaja dipilih sebagai tema utama. Topeng dan tari topeng merupakan warisan budaya. Bahkan tercatat sudah ada sejak abad ke-9 masehi. Tepatnya era mataram kuno. Konon, Hayam Wuruk yang merupakan raja Majapahit mahir memainkan tari topeng.

Bahkan pada zaman dulu,

tari topeng merupakan ritual sakral yang menjadi bagian dari pendidikan seorang raja. Lambat laun, topeng mulai dikenal luas dan dimainkan oleh masyarakat umum. Sampai saat ini, hampir setiap daerah memiliki tradisi topeng. Khusus untuk wilayah Jogjakarta, Terdapat Topeng Panji.

"Sebuah lakon pewayangan yang merupakan penanda peralihan dari wayang purwa ke wayang madya," urainya.

Sebelum tari topeng kolosal, Festival Jeron Beteng akan diisi dengan berbagai macam kegiatan. Mulai dari lomba krasi topeng, pertunjukkan

musik, macapat, tari modern, dan bazaar dari 20 stand ekonomi kreatif di Jeron Beteng. Pada sore harinya, setelah tari topeng kolosal, Festival Jeron Beteng akan diisi dengan jathilan, tari Golek Surung Duyung, gedruk, dan tampilan musik hingga malam hari.

"Kami harap, melalui gelaran Festival Destinasi Jeron Beteng ini, kami dapat memperpanjang masa tinggal wisatawan di Kota Jogja. Sehingga dapat berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat," tandasnya. (fat/pr/ab)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005